

Strategi Promosi Kesehatan dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim bagi Kesehatan Masyarakat: Systematic Literature Review*Health Promotion Strategies in Addressing the Impact of Climate Change on Public Health: Systematic Literature Review*Risa Nur Amalia^{1*}, Yuanita Windusari², Novrika Sari³, Nur Alam Fajar⁴, Anita Rahmiwati⁵¹²³⁴⁵Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya*Korespondensi Penulis : risanuramalia8@gmail.com**Abstrak**

Latar belakang: Perubahan iklim dapat memengaruhi kesehatan masyarakat. Dampak perubahan iklim pada lingkungan diantaranya adalah adanya peningkatan suhu global, perubahan pola cuaca, peningkatan polusi udara yang pada akhirnya dapat berdampak pada kesehatan masyarakat seperti peningkatan penyakit menular dan penyakit tidak menular serta gangguan kesehatan mental. Untuk menangani masalah ini, sangat diperlukan strategi pemantauan dan respons kesehatan masyarakat. Strategi promosi kesehatan dan komunikasi yang efektif memiliki peran penting karena promosi kesehatan dapat meningkatkan pemahaman dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Tujuan: mengetahui bagaimana dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat serta bagaimana strategi promosi kesehatan yang efektif dalam menghadapi dampak perubahan iklim bagi kesehatan masyarakat.

Metode: Database yang digunakan dalam systematic literature review ini adalah *ebcohost*, *google scholar*, *pubmed* dan *sciencedirect*, yang dipublikasi dari tahun 2019-2023. *Systematic review* ini menggunakan 9 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan sesuai relevansi.

Hasil: Dari 9 artikel terpilih menunjukkan bahwa perlu adanya strategi komunikasi yang efektif dalam menghadapi dampak perubahan iklim pada kesehatan masyarakat.

Kesimpulan: Strategi promosi kesehatan memainkan peran kunci dalam mengurangi dampak perubahan iklim pada kesehatan masyarakat dengan meningkatkan literasi kesehatan, keterlibatan komunitas, advokasi, peran profesional kesehatan sebagai sumber informasi terpercaya, dan kampanye komunikasi yang efektif. Diperlukan evaluasi jangka panjang untuk memahami efektivitas dari penggunaan strategi promosi kesehatan dalam konteks perubahan iklim dan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan; Perubahan Iklim; Kesehatan Masyarakat

Abstract

Introduction: Climate change can affect public health. The impacts of climate change on the environment include an increase in global temperatures, changes in weather patterns, an increase in air pollution which in the end can have an impact on public health such as an increase in infectious and non-communicable diseases as well as mental health disorders. To address this problem, public health monitoring and response strategies are urgently needed. Effective health promotion and communication strategies have an important role because health promotion can improve understanding and overall well-being of society.

Objective: to find out the impact of climate change on public health and what effective health promotion strategies are in dealing with the impact of climate change on public health.

Method: The databases used in this systematic literature review are *ebcohost*, *google scholar*, *pubmed* and *sciencedirect*, which were published from 2019-2023. This systematic review used 9 articles that met the inclusion criteria and according to relevance.

Results: The 9 selected articles show that there is a need for effective communication strategies in dealing with the impact of climate change on public health.

Conclusion: Health promotion strategies play a key role in reducing the impact of climate change on public health by increasing health literacy, community involvement, advocacy, the role of health professionals as trusted sources of information, and effective communication campaigns. Long-term evaluations are needed to understand the effectiveness of using health promotion strategies in the context of climate change and public health.

Keywords: Health Promotion; Climate Change; Public Health

PENDAHULUAN

Dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat menjadi semakin nyata dan signifikan. Adanya perubahan iklim dapat memperparah kerentanan lokal yang sudah ada seiring dengan adanya peningkatan perdagangan dan perjalanan secara global yang memfasilitasi kedatangan dan penyebaran patogen baru, vektor penyakit, dan spesies reservoir. Oleh karena itu, strategi pemantauan dianggap sebagai cara untuk memberikan respons kesehatan masyarakat yang efektif (1). Perubahan iklim memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan masyarakat, termasuk peningkatan suhu, kekeringan, banjir, dan peristiwa cuaca ekstrem lainnya. Dampak ini meningkatkan paparan terhadap panas, penyebaran patogen dan hama baru, serta memberi tantangan pada sistem infrastruktur kesehatan. Dampak kesehatan ini melibatkan sejumlah aspek, termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular, kesehatan lingkungan, dan kapasitas layanan kesehatan (2). Secara umum perubahan iklim memiliki dampak langsung dan tidak langsung pada kesehatan manusia, yang berinteraksi dengan faktor-faktor lain seperti kemiskinan dan rasisme struktural yaitu perilaku rasisme yang sudah mengakar pada masyarakat di berbagai bidang kehidupan seperti sosial, kesejahteraan ekonomi, pendidikan dan hukum. Dampak ini mencakup penyakit menular dan non-menular, gangguan kesehatan mental, serta cedera dan kematian yang terkait dengan cuaca ekstrem (3). Polusi udara juga semakin memburuk, yang berkontribusi terhadap masalah pernapasan dan penyakit kardiovaskular. Perubahan pola curah hujan berpotensi menyebabkan banjir dan penyakit yang ditularkan melalui air, membuat masyarakat terancam dan meningkatkan bahaya infeksi dari air yang terkontaminasi. Selain itu, karena perubahan habitat dapat membuat manusia lebih dekat dengan vektor pembawa penyakit seperti nyamuk dan kutu, perubahan iklim berpotensi mengganggu ekosistem dan berkontribusi pada penyebaran penyakit menular (4) Perubahan iklim adalah darurat kesehatan global yang sedang berlangsung yang meningkatkan risiko kesehatan bagi populasi yang paling rentan, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung dan lingkungan yang mendukung mobilitas manusia dari daerah yang lebih rentan ke daerah yang kurang rentan terhadap dampak dari perubahan iklim tersebut (5). Karena hubungan yang kompleks antara perubahan iklim dan kesehatan manusia, sangat penting untuk menyelesaikan masalah global ini untuk melindungi kesejahteraan generasi sekarang dan yang akan datang. Perubahan iklim juga mempengaruhi kesehatan masyarakat dengan meningkatkan polusi udara, yang berdampak pada penyakit pernapasan. Selain itu, diperkirakan perubahan iklim akan menyebabkan gangguan masyarakat yang lebih parah dan peningkatan ketidaksetaraan, yang pada gilirannya menyebabkan kemiskinan, migrasi penduduk, dan kesehatan yang lebih buruk (6).

Adanya dampak perubahan iklim yang signifikan pada kesehatan menjadikan upaya kesehatan masyarakat sangat mendesak diperlukan untuk mengatasi mitigasi dan adaptasi dari dampak perubahan iklim. Upaya ini harus mencakup peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat. Komitmen secara nasional terhadap agenda kebijakan iklim dan kesehatan sangat dibutuhkan untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari dampak perubahan iklim saat ini dan di masa depan. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa lingkungan dan ekosistem yang penting bagi pangan, serat, keanekaragaman hayati, udara dan air bersih, tetap aman, layak huni dan mampu memberikan masa depan yang berkelanjutan bagi semua orang (7). Banyak cara dalam mengatasi dampak dari perubahan iklim, diantaranya dengan menggunakan model-model promosi kesehatan sosial-ekologi untuk dapat meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang saling terkait yang berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan di tingkat individu dan masyarakat (8). Untuk mengatasi dampak perubahan iklim pada kesehatan masyarakat, diperlukan kesadaran, advokasi, pendidikan, dan intervensi pada komunitas. Komunikasi dan keterlibatan komunitas juga memiliki peran yang sangat penting, dan perubahan iklim harus dimasukkan ke dalam kebijakan dan praktik kesehatan masyarakat (9). Strategi komunikasi merupakan hal yang penting dalam menyampaikan informasi tentang perubahan iklim dan dampaknya pada kesehatan. Pemahaman dan komunikasi efektif terkait dampak kesehatan perubahan iklim memainkan peran penting dalam strategi promosi kesehatan (10). Promosi kesehatan penting dalam lingkungan masyarakat karena membantu menyebarkan rekomendasi yang akan meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat secara keseluruhan. Peran praktisi kesehatan dalam mempromosikan pemberdayaan masyarakat juga menjadi salah satu bagian penting (11).

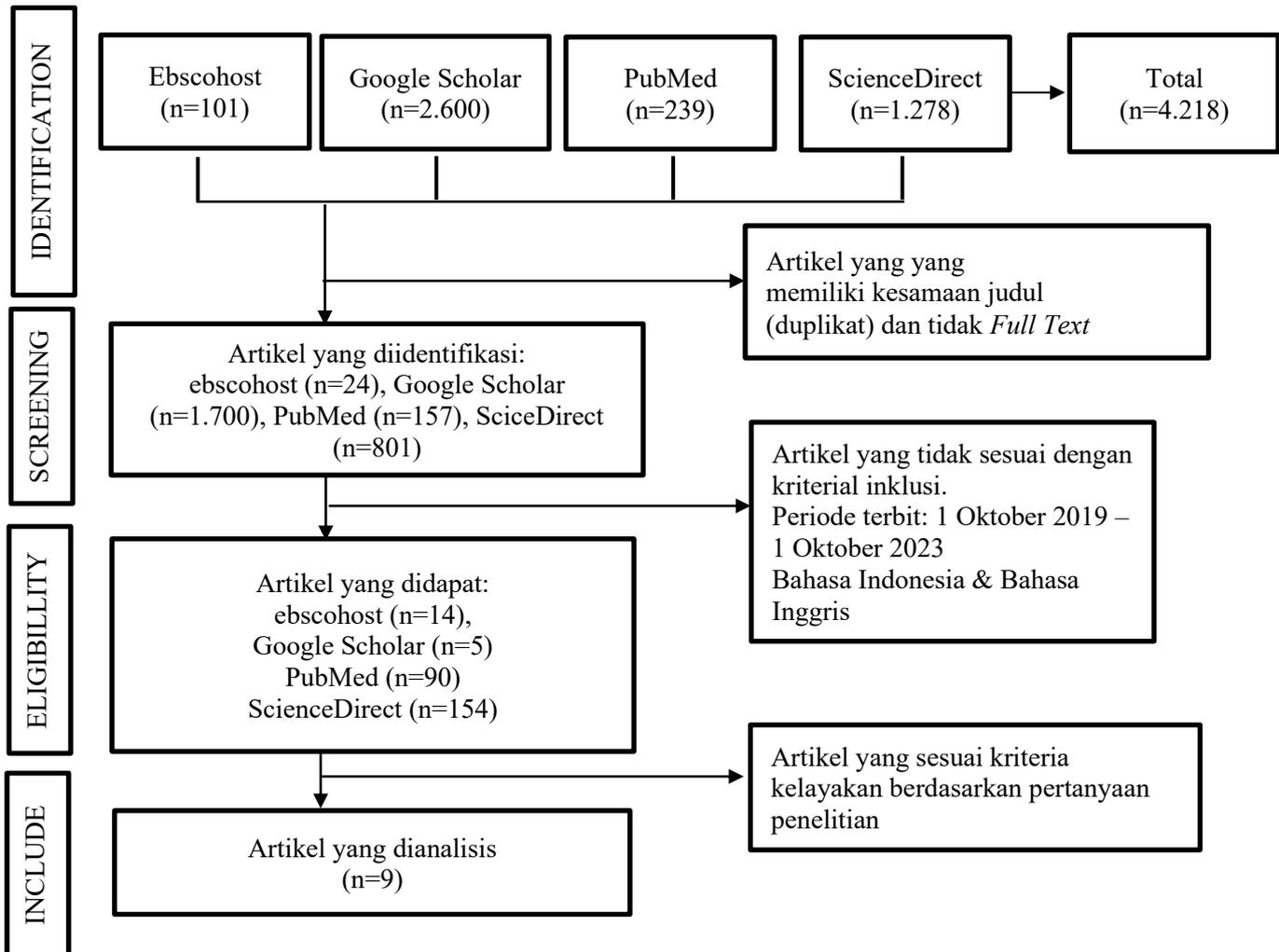
Studi ini bertujuan sebagai salah satu dari serangkaian ulasan yang dibuat untuk mengetahui bagaimana dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat serta bagaimana strategi promosi kesehatan yang efektif dalam menghadapi dampak perubahan iklim bagi kesehatan masyarakat.

METODE

Artikel ini disusun dengan *design Systematic Literature Review* dengan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews* (PRISMA). Data yang menjadi acuan dari penelitian kali ini berasal dari publikasi ilmiah internasional dalam *database* Ebscohost, Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect. Adapun kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini menggunakan metode PICO. P (*Population and their problem*): masyarakat yang terkena dampak perubahan iklim; I (*Intervention*): Program Promosi Kesehatan; C (*Comparison*): Program selain promosi kesehatan; O (*Outcome*): Hasil yang akan diukur mencakup: dampak perubahan iklim pada kesehatan

masyarakat, strategi promosi kesehatan dalam menghadapi dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat dan efektivitas dari Strategi promosi kesehatan dalam mengurangi dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat; S (*Study type*): semua studi.

Pencarian data menggunakan kata kunci *health promotion AND climate change AND public health*. Data yang didapat sebanyak 4.218. dengan data sebanyak ini peneliti melakukan *filter* data hasil temuan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan relevansi penelitian. Artikel dengan kurun waktu 5 tahun yang dimulai dari tahun 2019-2023. Proses pencarian artikel dapat secara ringkas dilihat melalui bagan PRISMA yang tertera pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. PRISMA *flow diagram*

Pada gambar di atas menunjukkan tahapan-tahapan yang di gunakan saat mencari referensi artikel sebagai acuan penulisan. Pada *database* ebscohost di dapat data sebanyak 101 dengan kata kunci *health promotion AND climate change AND public health* sebelum dilakukan pemfilteran. *Database* google scholar dengan kata kunci “promosi kesehatan” dan “pemberdayaan” dan “advokasi atau dukungan sosial” dan “perubahan iklim” dan “kesehatan masyarakat” ditemukan sebanyak 2.600 data. Lalu pada data base PubMed menggunakan kata kunci “*health promotion*” AND “*climate change*” AND “*public health*” ada sebanyak 239 dokumen. Untuk *database* ScienceDirect yang kata kuncinya sebagai berikut: “*health promotion*” AND “*climate change*” AND “*public health*” menyajikan hasil sebanyak 1.278 dokumen. Hal ini kemudian dilakukan *screening* kembali terhadap kesamaan judul, artikel yang *full text* serta sesuai dengan kriteria inklusi yaitu periode terbit pada 1 Oktober 2019 – 1 Oktober 2023, artikel berbahasa Indonesia & bahasa inggris serta sesuai kriteria kelayakan berdasarkan pertanyaan penelitian, hingga akhirnya didapatkan sebanyak 9 artikel yang dapat digunakan sebagai acuan penulisan artikel ini.

HASIL

Hasil dari penelitian ini didapatkan 9 artikel yang relevan dan eligibel sesuai PICO. Artikel-artikel terpilih tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil penelitian terkait strategi promosi kesehatan dalam menghadapi dampak perubahan iklim bagi kesehatan masyarakat

No	Judul	Penulis Pertama	Tahun	Hasil
1	<i>Climate Change Prevention through Community Actions and Empowerment: A Scoping Review(1)</i>	Maria João Salvador Costa	2022	Komunitas lokal dan pemerintah daerah dapat beradaptasi dengan perubahan iklim dan berkolaborasi dalam upaya penanggulangan. Penelitian ini menyoroti berbagai jenis tindakan yang dipimpin oleh masyarakat dalam pencegahan perubahan iklim dan peran berbagai pemangku kepentingan dalam tindakan tersebut.
2	<i>Adapting to Climate Change: Leveraging Systems-Focused Multidisciplinary Research to Promote Resilience(2)</i>	Sara M. Amolegbe	2022	Adanya hubungan antara paparan bahan kimia berbahaya dan kelahiran prematur di Puerto Rico, serta dampak Badai Maria pada kesehatan masyarakat di Puerto Rico. Penelitian ini juga menunjukkan manfaat melibatkan ilmuwan komunitas dalam pengumpulan data untuk memahami dampak banjir.
3	<i>Reimagining the Role of Health Departments and Their Partners in Addressing Climate Change: Revising the Building Resilience against Climate Effects (BRACE) Framework(3)</i>	Stephenie C. Lemon	2023	Perlunya merevisi Kerangka Kerja Building Resilience against Climate Effects (BRACE) untuk memungkinkan departemen kesehatan masyarakat mengatasi dampak perubahan iklim dengan fokus pada kesetaraan kesehatan, mitigasi gas rumah kaca, dan alat dukungan implementasi. Perlunya keterlibatan masyarakat dan integrasi pertimbangan perubahan iklim dalam kebijakan dan praktik kesehatan masyarakat.
4	<i>Primary health care and the climate crisis(6)</i>	Sowmya Kadandale	2020	Adanya keterkaitan kuat antara perubahan iklim dan kesehatan manusia, termasuk dampaknya pada penyakit pernapasan, ketidaksetaraan, dan kelompok rentan. Perlunya adaptasi dan peningkatan perawatan kesehatan primer untuk melawan masalah ini serta upaya negara-negara berprestasi tinggi dalam mengurangi polusi karbon.
5	<i>Climate Change, Public Health, Health Policy, and Nurses Training(5)</i>	Orlando O. Harris	2022	Pentingnya pendekatan multisektoral dan komprehensif dalam menghadapi dampak perubahan iklim pada kesehatan masyarakat serta mengatasi masalah kesehatan yang timbul.
6	<i>Ten Lessons for Good Practice for the INHERIT Triple Win: Health, Equity, and Environmental Sustainability (9)</i>	Ruth Bell	2019	Perubahan perilaku yang dapat diaktifkan dan didukung untuk mengatasi perubahan iklim, kerusakan ekosistem, dan ketidaksetaraan sosial dan kesehatan. Praktik terbaik dalam mengubah konteks untuk memodifikasi perilaku, dengan dampak positif dan manfaat sosial yang melebihi biaya.
7	<i>Advocating for health and climate(12)</i>	Jen Iris Allan	2022	Advokasi kesehatan terhadap perubahan iklim berperan dalam meningkatkan kesadaran, mempengaruhi kebijakan, dan membangun dukungan publik untuk tindakan iklim.
8	<i>Developing and implementing a targeted health-focused climate communications campaign in Ontario #MakeItBetter(10)</i>	Melanie Sanderson	2020	Keberhasilan kampanye #MakeItBetter dalam hal jangkauan dan keterlibatan mitra kesehatan masyarakat serta liputan media. Kampanye berhasil menarik perhatian audiens target dengan mengaitkan isu perubahan iklim dengan kesehatan anak-anak dan menjangkau audiens linguistik yang beragam.
9	<i>Evidence-based communication on climate change and health: Testing videos, text, and maps on climate change and Lyme disease in Manitoba, Canada(13)</i>	Laura Cameron	2021	Respons partisipan terhadap materi komunikasi iklim berbasis bukti. Materi video dianggap paling efektif, dan respons partisipan dipengaruhi oleh keyakinan, nilai budaya, dan pemahaman sebelumnya.

PEMBAHASAN

Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesehatan Masyarakat

Perubahan iklim memiliki dampak signifikan pada kesehatan masyarakat dengan meningkatnya risiko penularan penyakit. Perubahan iklim mendorong penyebaran patogen dan vektor penyakit baru, seperti yang ditunjukkan oleh gelombang panas, badai, dan banjir. Ini meningkatkan risiko bagi masyarakat perkotaan, yang saat ini menghadapi masalah seperti resistensi antimikroba dan peningkatan penyakit menular. Peningkatan risiko penularan penyakit ini menuntut respons kesehatan masyarakat yang efektif sebagai upaya mitigasi.(1). Selain risiko penyakit menular, perubahan iklim juga mengubah lingkungan dan menyebabkan dampak kesehatan kronis terkait iklim. Perubahan iklim meningkatkan paparan terhadap panas, hama, dan patogen baru. Hal tersebut berkontribusi pada gangguan kesehatan kronis seperti penyakit pernapasan, kardiovaskular, dan penyakit terkait panas. Selain itu, perubahan iklim juga mengubah bioavailabilitas dan toksisitas zat berbahaya, mempengaruhi paparan zat berbahaya bagi manusia(2).

Perubahan iklim juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan pada kesehatan masyarakat. Perubahan iklim meningkatkan ketidaksetaraan kesehatan dengan dampak seperti peningkatan penyakit yang ditularkan melalui makanan, gangguan kesehatan mental, dan cedera yang terkait dengan cuaca ekstrem. Biaya ekonomi perubahan iklim sangat besar, termasuk biaya kesehatan domestik dan perawatan rumah sakit, yang mempengaruhi kesehatan masyarakat secara signifikan. Hal tersebut kembali menggarisbawahi perlunya respons kesehatan masyarakat yang efektif dalam mengatasi dampak sosial dan ekonomi dari perubahan iklim(3). Dampak perubahan iklim tidak merata, dan ada ketidaksetaraan dalam keterpaparan terutama pada kelompok masyarakat rentan. Perubahan iklim akan memperburuk ketidaksetaraan kesehatan berbasis gender dan memengaruhi orang miskin, kelompok minoritas dan etnis, serta kelompok rentan lainnya. Krisis iklim memiliki konsekuensi serius bagi kelompok ini. Hal tersebut menuntut respons kesehatan masyarakat yang mempertimbangkan ketidaksetaraan dalam keterpaparan dan dampak perubahan iklim(6). Perubahan iklim dianggap sebagai darurat kesehatan global yang sedang berlangsung karena kecepatannya yang meningkat dan dampak negatif yang ditimbulkannya pada kesehatan masyarakat. Selain itu, negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah adalah tempat yang paling rentan terhadap perubahan iklim. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim pada kesehatan masyarakat, diperlukan strategi yang tepat dan perencanaan kebijakan lingkungan yang mendukung, termasuk perawatan kesehatan yang siap untuk mengatasi dampak perubahan iklim dan mobilitas manusia yang adaptif.(5). Sangat penting untuk meningkatkan kesadaran publik tentang dampak perubahan iklim pada kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan masyarakat yang mendesak diperlukan untuk mengatasi masalah kesehatan yang terkait dengan perubahan iklim, seperti penyakit Lyme dan penyakit terkait panas lainnya. Komunikasi efektif tentang perubahan iklim dan kesehatan harus ditujukan kepada berbagai demografi agar respons masyarakat dapat meningkat(10).

Strategi Promosi Kesehatan dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim bagi Kesehatan Masyarakat

Menurut Green (1984) Promosi Kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik dan organisasi yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi lingkungan. Berdasarkan keputusan WHO tahun 1994, strategi promosi kesehatan terdiri dari tiga hal yaitu *Advocacy* (Advokasi), *Social Support* (Dukungan Sosial) dan *Empowerment* (Pemberdayaan Masyarakat) (14) selain itu, dalam Piagam Ottawa/ Ottawa Charter (1984) promosi kesehatan dapat dilakukan menggunakan 3 strategi meliputi advokasi (*advocate*), mediasi (*mediate*) dan memampukan (*enable*)(15).

Literasi kesehatan merupakan bagian penting dari memungkinkan individu dan masyarakat untuk mengambil kontrol atas kesehatan mereka sendiri(1). Meningkatkan literasi kesehatan tentang efek perubahan iklim dan tindakan yang dapat diambil adalah langkah penting dalam menangani masalah perubahan iklim. Ini sesuai dengan konsep strategi advokasi dalam strategi promosi kesehatan, yang mengedepankan penguatan pengetahuan dan kesadaran untuk mempromosikan perilaku kesehatan yang baik.

Keterlibatan komunitas adalah bentuk pemberdayaan/*empowerment* yang menciptakan dukungan sosial. Piagam Ottawa menekankan pentingnya keterlibatan komunitas dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi kesehatan mereka(2). Dalam konteks perubahan iklim, melibatkan komunitas dalam penelitian dan berbagi pengetahuan memberikan dorongan untuk tindakan kolektif dalam melindungi kesehatan di tengah perubahan iklim. Hal ini sesuai dengan prinsip *empowerment* yang dianjurkan oleh Piagam Ottawa. Sejalan dengan prinsip *empowerment* dalam Piagam Ottawa, yang menekankan pentingnya memberdayakan individu dan komunitas untuk mengambil kontrol atas kesehatan mereka(2). Dalam hal ini, memungkinkan komunitas untuk mengumpulkan dan memahami data lingkungan serta membuat rekomendasi pengurangan risiko mereka sendiri adalah bentuk *empowerment*.

Pengintegrasian pengetahuan masyarakat dan data lingkungan juga mencerminkan pendekatan advokasi WHO. Advokasi melibatkan penyampaian pesan dan informasi yang relevan untuk mengubah kebijakan dan tindakan yang mendukung kesehatan(2). Dalam hal perubahan iklim, data lingkungan yang dikumpulkan oleh komunitas dapat menjadi dasar untuk advokasi guna mengubah praktik dan kebijakan yang lebih berkelanjutan. Menggunakan kerangka kerja BRACE untuk mengidentifikasi dampak perubahan iklim dan mengembangkan rencana adaptasi adalah langkah proaktif yang mencerminkan advokasi WHO(3). Kerangka kerja BRACE dirancang untuk mendukung departemen kesehatan masyarakat dalam merespons dampak kesehatan dari perubahan iklim. Ini memungkinkan advokasi untuk mengidentifikasi dampak kesehatan yang paling mengkhawatirkan dan mengembangkan intervensi yang sesuai. Keterlibatan masyarakat dalam pengumpulan data dan perencanaan adaptasi sesuai dengan prinsip *empowerment* dalam Piagam Ottawa(3). Dalam hal perubahan iklim, keterlibatan komunitas dalam proses ini memberikan mereka kontrol atas tindakan yang dilakukan untuk melindungi kesehatan mereka sendiri, yang merupakan aspek penting dari *empowerment*.

Menggunakan profesional kesehatan sebagai komunikator pesan kesehatan yang dipercaya adalah strategi promosi kesehatan yang sesuai dengan advokasi WHO(12). Profesional kesehatan yang dapat memberikan informasi kredibel tentang dampak perubahan iklim pada kesehatan dapat mempengaruhi sikap publik dan mendukung tindakan kolektif. Ini mencerminkan konsep advokasi WHO, yang berfokus pada penyediaan informasi yang dapat memengaruhi tindakan dan kebijakan. Selain itu, pengaruh profesional kesehatan dan komunikasi pesan kesehatan yang relevan dengan perubahan iklim adalah bentuk *empowerment* dan dukungan sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip Piagam Ottawa(12). Mendorong sikap dan perilaku yang sejalan dengan kesehatan dan lingkungan memungkinkan individu dan komunitas untuk berpartisipasi aktif dalam melindungi kesehatan mereka dan merespons perubahan iklim.

Efektivitas Strategi Promosi Kesehatan dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesehatan Masyarakat

Dari analisis berbagai sumber yang telah dibahas, kita dapat menyimpulkan bahwa Strategi promosi kesehatan memainkan peran penting dalam mengurangi dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat. Berbagai strategi tersebut dapat dikaitkan dengan konsep-konsep advokasi, *empowerment*, dan dukungan sosial sesuai dengan kerangka kerja WHO dan Piagam Ottawa.

Dalam hal ini, Strategi promosi kesehatan seperti penggunaan kampanye komunikasi (*#MakeItBetter*), advokasi kesehatan, dan melibatkan profesional kesehatan yang dipercaya dalam mengkomunikasikan pesan kesehatan yang relevan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan dukungan publik untuk tindakan iklim. Strategi seperti pembentukan kebijakan yang mendukung kesehatan, seperti dalam kasus *UrbanCyclers*, juga membuktikan efektivitasnya dalam mengubah infrastruktur dan perilaku masyarakat, menciptakan dampak positif yang dapat mengurangi risiko perubahan iklim terhadap kesehatan(12)(10)(2)(9)

Namun, beberapa strategi mungkin menghadapi tantangan dan hambatan dalam implementasinya, seperti kendala waktu dalam kampanye komunikasi atau kompleksitas dalam membangun kelompok advokasi yang koheren. Oleh karena itu, evaluasi jangka panjang diperlukan untuk memahami efektivitas penuh dari Strategi promosi kesehatan dalam mengurangi dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat. Kesimpulannya, Strategi promosi kesehatan dapat berperan sebagai alat yang efektif dalam melindungi kesehatan masyarakat dari perubahan iklim dengan pendekatan advokasi, *empowerment*, dan dukungan sosial.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi promosi kesehatan memiliki peran penting dalam mengurangi dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat. Dampak perubahan iklim mencakup risiko penularan penyakit, gangguan kesehatan kronis, dan dampak sosial ekonomi yang signifikan. Untuk menghadapi tantangan ini, berbagai Strategi promosi kesehatan seperti literasi kesehatan, keterlibatan komunitas, advokasi kesehatan, penggunaan profesional kesehatan sebagai sumber informasi kredibel, dan kampanye komunikasi efektif.

Dalam konteks perubahan iklim, meningkatkan literasi kesehatan dan kesadaran tentang dampak perubahan iklim serta tindakan yang dapat diambil adalah langkah penting. Keterlibatan komunitas dalam proses pengumpulan data, perencanaan adaptasi, dan advokasi memberikan dukungan sosial dan memungkinkan individu dan komunitas untuk mengambil kontrol atas kesehatan mereka. Penggunaan tenaga kesehatan profesional sebagai pemberi pesan kesehatan yang dipercaya disertai komunikasi efektif kepada beragam audiens juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan dukungan publik untuk turut berperan dalam mengurangi dampak perubahan iklim bagi kesehatan masyarakat.

Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa Strategi promosi kesehatan dapat berhasil dalam mengubah perilaku masyarakat dan memengaruhi kebijakan yang mendukung kesehatan di tengah perubahan iklim. Meskipun beberapa strategi mungkin menghadapi kendala dan hambatan, evaluasi jangka panjang diperlukan untuk memahami

efektivitas penuh dari strategi promosi kesehatan dalam konteks perubahan iklim dan kesehatan masyarakat. Kesimpulannya, strategi promosi kesehatan dapat menjadi alat yang efektif dalam melindungi kesehatan masyarakat dari perubahan iklim dengan pendekatan advokasi, pemberdayaan, dan dukungan sosial sesuai dengan kerangka kerja WHO dan Piagam Ottawa.

SARAN

Penelitian ini merekomendasikan kepada pemerintah dan organisasi kesehatan untuk fokus pada strategi promosi kesehatan dalam mengatasi dampak perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat. Hal ini mencakup meningkatkan literasi kesehatan masyarakat tentang perubahan iklim, melibatkan komunitas, dan menggunakan tenaga kesehatan profesional sebagai sumber informasi yang kredibel. Kolaborasi aktif antara berbagai pihak juga sangat diperlukan. Keberlanjutan program promosi kesehatan harus diutamakan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari dampak perubahan iklim yang semakin nyata. Melalui strategi promosi kesehatan diharapkan dapat memitigasi dampak perubahan iklim bagi kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Salvador Costa MJ, Leitão A, Silva R, Monteiro V, Melo P. Climate Change Prevention through Community Actions and Empowerment: A Scoping Review. Vol. 19, *International Journal of Environmental Research and Public Health*. MDPI; 2022.
2. Haynes EN, Tchounwou PB, Amolegbe SM, Lopez AR, Velasco ML, Carlin DJ, et al. Adapting to Climate Change: Leveraging Systems-Focused Multidisciplinary Research to Promote Resilience. *Res Public Health* [Internet]. 2022;19:14674. Available from: <https://doi.org/10.3390/ijerph>
3. Lemon SC, Joseph HA, Williams S, Brown C, Aytur S, Catalano K, et al. Reimagining the Role of Health Departments and Their Partners in Addressing Climate Change: Revising the Building Resilience against Climate Effects (BRACE) Framework. *Int J Environ Res Public Health*. 2023 Aug 1;20(15).
4. Cohen S, Bush E, Zhang X, Gillet N, Bonsal B, Derksen C, et al. Synthesis of Findings for Canada's Regions; Chapter 8 in *Canada's Changing Climate Report*. 2019.
5. Harris OO, Bialous SA, Muench U, Chapman S, Dawson-Rose C. Climate Change, Public Health, Health Policy, and Nurses Training. Vol. 112, *American Journal of Public Health*. American Public Health Association Inc.; 2022. p. S321–7.
6. Kadandale S, Marten R, Dalglish SL, Rajan D, Hipgrave DB. Primary health care and the climate crisis. Vol. 98, *Bulletin of the World Health Organization*. World Health Organization; 2020. p. 818–20.
7. O'Kane G. Climate change and rural health. *Aust J Rural Health*. 2020 Apr 1;28(2):186.
8. Marcus H, Hanna L, Tait P, Stone S, Wannous C. Climate change and the public health imperative for supporting migration as adaptation. *J Migr Health*. 2023 Jan 1;7.
9. Bell R, Khan M, Romeo-Velilla M, Stegeman I, Godfrey A, Taylor T, et al. Ten lessons for good practice for the INHERIT triple win: Health, equity, and environmental sustainability. *Int J Environ Res Public Health*. 2019 Nov 2;16(22).
10. Sanderson M, Doyle H, Walsh P. Developing and implementing a targeted health-focused climate communications campaign in Ontario-#MakeItBetter. *Canadian Journal of Public Health* [Internet]. 1997;111:869–75. Available from: <https://doi.org/10.17269/s41997-020-00352-z>
11. Salvador Costa MJ, Leitão A, Silva R, Monteiro V, Melo P. Climate Change Prevention through Community Actions and Empowerment: A Scoping Review. Vol. 19, *International Journal of Environmental Research and Public Health*. MDPI; 2022.
12. Allan JI. Advocating for health and climate. Vol. 101, *Bulletin of the World Health Organization*. World Health Organization; 2023. p. 158–60.
13. Cameron L, Rocque R, Penner K, Mauro I. Evidence-based communication on climate change and health: Testing videos, text, and maps on climate change and Lyme disease in Manitoba, Canada. *PLoS One*. 2021 Jun 1;16(6 June).
14. Rachmawati R. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Malang: Wineka Media; 2019. 1–52 p.
15. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. Promosi Kesehatan. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP); 2018. 1–112 p.